

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Jenis kelamin terbanyak terdapat pada laki-laki 21 pasien (53,85%), dan kelompok usia terbanyak pada usia 6-12 tahun dengan 18 pasien (46,15%).
2. Gejala klinis yang sering ditemukan pada pasien demam tifoid mengalami demam sebanyak 39 orang (100%) merupakan presentase terbesar, hasil laboratorium pasien berdasarkan angka leukosit normal terdapat 13 pasien (33,33%).
3. Penggunaan terapi antibiotika pada pasien anak dengan demam tifoid yang dirawat inap adalah Sefotaksim (38,46%), Seftriakson (33,33%), Sefiksim (5,13%), Amoksisilin (2,56%), Sefotaksim-Amikasin (5,13%), Sefotaksim-Sefadroksil (2,56%), Seftriakson-Amikasin (2,56%), Sefotaksim-Amikasin-Seftazidim (2,56%), Sefotaksim-Amikasin-Seftriakson (5,13%) dan Sefotaksim-Seftazidim (2,56%).
4. Pengaruh terapi antibiotika berdasarkan respon turunnya demam pada 24 jam sebanyak 26 pasien (66,67%), berdasarkan hasil laboratorium angka leukosit normal sebanyak 30 pasien (76,92%), dan berdasarkan respon peningkatan kondisi klinis membaik 29 pasien (74,36%).

5.2 Saran

Pada penelitian berikutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode pengambilan data secara prospektif agar peneliti dapat memfollow up pasien secara langsung dan meningkatkan komunikasi antara apoteker, dokter dan tenaga kesehatan lainnya sehingga dapat memberikan efek terapi yang maksimal khususnya penggunaan antibiotika terhadap pengobatan pasien.